

Risiko Kredit dan LDR terhadap Profitabilitas Pada Subsektor Perbankan di BEI 2016-2020

Credit Risk and LDR on Profitability in the Banking Subsector on the IDX 2016-2020

Eris Wahyono¹, Annisa²

¹ Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia

² Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia

Abstract: This research aims to test the Effect of Credit Risk and LDR on Profitability in Banking Subsectors in IDX 2016-2020. Based on purposive sampling, the number of Banking Subsector companies used in the research sample was as many as 11 companies. Hypothesis testing uses regression panel data using the E Views 8.0 program. The results showed that Credit Risk had a significant negative effect on profitability and LDR had no effect on profitability.

Key words: *Credit Risk, LDR, Probability*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Risiko Kredit Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Subsektor Perbankan Di BEI 2016-2020. Berdasarkan *purposive sampling*, jumlah perusahaan Subsektor Perbankan yang digunakan dalam sampel penelitian adalah sebanyak 11 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan regresi data panel dengan menggunakan program E Views 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan LDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata kunci: Risiko Kredit, LDR, Profitabilitas

Korespondensi mengenai artikel penelitian ini dapat ditujukan kepada Annisa melalui e-mail: annisa@akbpstie.ac.id

Kemajuan perekonomian suatu negara dapat diukur dari kemajuan bank di negara tersebut. Mengingat besarnya pengaruh bank terhadap perekonomian suatu negara bukan berarti bank tidak mempunyai kendala ataupun masalah. Salah satu masalah yang dihadapi perbankan adalah masalah kinerja bank. Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Hal ini penting dilakukan oleh pemegang saham, manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan. Ukuran dari prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya. *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) adalah rasio-rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas.

Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, keamanan, latihan perdagangan, serta cara dan bentuk dalam melakukan latihan, perdagangan. Sedangkan bank adalah badan

usaha yang menghimpun dana bagi masyarakat dalam bentuk simpanan, investasidan pinjaman dalam bentuk kredit

Menurut (Febrianto & Muid 2013) dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari keseluruhan dana yang dikelola oleh bank dan kegiatan perkreditannya mencapai 70%-80% dari kegiatan usaha bank. Dapat dikatakan alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat bank sebagai perantara antara unit *overflow* dan unit *shortfall*, selain itu juga karena sumber dana utama bank yang diperoleh dari masyarakat maka secara etis wajib bagi bank untuk mendistribusikan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit. Seperti halnya pada beberapa negara, pemberian kredit perbankan mendominasi modal kerja dan pembiayaan dunia usaha di Indonesia yang diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kredit menjadi salah satu kegiatan utama dalam perusahaan perbankan. Biasanya pada bank-bank konvensional, kredit ini merupakan penyaluran dana yang diberikan kepada nasabah atau debitur. Berdasarkan penjelasan dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dijelaskan bahwa kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang didasari oleh persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam yang telah dibuat oleh peminjam dengan bank, dimana terdapat suatu peraturan yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi tagihannya sesuai waktu yang telah disepakati yaitu jangka waktu tertentu yang telah dibuat oleh bank dan disetujui oleh peminjam dengan penambahan bunga.

Dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat, perbankan harus bersedia menerima berbagai risiko kredit yang dapat terjadi. Risiko kredit ini bisa terjadi sebab debitur sebagai peminjam tidak sanggup untuk membayar tunggaknya baik utang pokok maupun bunga sesuai dengan periode yang telah disepakati kepada pihak perbankan. Semakin besar kredit yang diberikan maka semakin besar pula risiko kredit yang akan dialami suatu bank. Salah satu risikonya adalah berkurangnya laba yang diterima karena ketidakmampuan debitur untuk membayar tunggakan sesuai periode yang telah ditetapkan oleh perbankan. Maka dari itu profitabilitas bisa digunakan sebagai acuan dalam menilai tingkat efisiensi kinerja keuangan pada perbankan dengan menghitung besarnya laba yang didapatkan.

Kinerja keuangan yang secara umum menunjukkan tingkat kekuatan bank adalah kinerja profitabilitasnya. Kuat tidaknya perbankan, bisa dilihat dari kinerja keuangan terutama kinerja profitabilitasnya dalam suatu perusahaan perbankan tersebut (Wahyuni Pratiwi & Wiagustini 2016). Dinamisnya aktivitas perekonomian masyarakat menuntut setiap lembaga keuangan untuk mampu memberikan kepercayaan bagi masyarakat dalam fungsi utama bank yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financia lintermediary*). Efisien dan optimalnya penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank akan sejalan dengan tujuan utama perbankan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Aset (ROA)*. Apabila ROA tinggi berarti profitabilitas perusahaan naik sehingga berdampak terhadap peningkatan profitabilitas ROA yang berguna untuk menilai profitabilitas perusahaan perbankan karena ROA lebih fokus untuk menghitung kemampuan efektifitas perusahaan perbankan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan (Satriya & Lestari 2014).

Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan operasi perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjuk

penggabungan dari efek likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil-hasil operasi. Profitabilitas akan memberikan perimbangan pendapatan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada berbagai tingkat operasi, salah satunya adalah seperti kasus yang terungkap pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Kuartal III tahun 2020 mencatatkan laba bersih Rp 4,32 triliun. Laba bersih ini turun 63,9% yoy dari Rp 11,97 triliun pada akhir September 2019. Anjloknya laba bersih BNI dipicu oleh perlambatannya perolehan pendapatan bunga bersih dan peningkatan mitigasi risiko perseroan. Perlambatan perolehan pendapatan bunga itu membuat posisi margin bunga bersih (net interest margin) Bank BNI ikut menyusut 60 basis poin secara tahunan menjadi 4,3%. Akan tetapi posisi tersebut masih lebih tinggi dibanding dengan proyeksi NIM BNI ditahun ini yang akan ada di kisaran 3,7%-4,0% berdasarkan presentasi perusahaan di kuartal III 2020. Beberapa rasio profitabilitas lain seperti ROE juga menurun sebesar 9,3% secara tahunan menjadi 5,4% di kuartal III 2020 dari tahun sebelumnya 14,7%. Sedangkan ROA menurun 1,6% secara tahunan menjadi 0,9%. Bila dirinci, penurunan ini tak terlepas dari perlambatan dari pendapatan bunga bersih atau net interest income (NII) yang terbilang stagman di kuartal III 2020 menjadi Rp 26,64 triliun. Meski begitu pendapatan non bunga bank berlogo 46 ini masih cukup positif dengan kenaikan sebesar 7,2 & secara yoy menjadi 8,71 triliun.

Salah satu kegiatan bank sebagai lembaga intermediasi adalah melakukan penyaluran kredit untuk meningkatkan profitabilitas. Kredit yang bermasalah berakibat pada kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan maupun pendapatan bunga sehingga terjadinya penurunan pendapatan secara total. Risiko kredit bermasalah dapat diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, NPL dari tahun 2009 sampai 2014 terus mengalami penurunan. Persentase yang semakin kecil ini menunjukkan kredit yang sehat semakin besar dibandingkan kredit bermasalah. Kemudian pada tahun 2015 NPL meningkat menjadi 1,96% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 1,47%. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2016 menetapkan bahwa tingkat NPL yang wajar adalah 5%. Hal ini berarti NPL PT. Bank Pembangunan Daerah Bali periode tahun 2009-2016 masih dalam tingkat NPL yang wajar.

Pengelolaan likuiditas merupakan permasalahan yang cukup erat dalam kinerja bank. Manajemen likuiditas sangat penting bagi setiap perusahaan untuk membayar kewajiban berjangka pendek didalam kegiatan operasionalnya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio likuiditas yang umum dipergunakan di dalam perbankan. *Loan to deposit ratio* (LDR) juga terhubung dengan penyaluran kredit karena dari kegiatan inilah bank bisa melunasi kewajiban jangka pendeknya, membayar kembali semua deposit yang mengambil uang sewaktu-waktu, serta memenuhi permintaan kredit yang telah diajukan (Febrianto & Muid 2013).

Dengan demikian, LDR juga dinilai berdampak pada penyaluran kredit. Tinggi rendahnya tingkat LDR dapat mempengaruhi profitabilitas pada suatu bank. Tingkat LDR yang tinggi menjelaskan bahwa lembaga keuangan tersebut dalam kondisi likuid atau perusahaan tidak sanggup membayar kewajibannya, sebaliknya tingkat rasio yang rendah menunjukkan bank dalam kondisi likuid atau perusahaan mampu memenuhi kewajiban tersebut. Bank yang berada dalam kondisi ilikuid akan kesulitan untuk mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat dan menyulitkan kegiatan operasional utama bank untuk penyaluran kredit sehingga berdampak terhadap tinggi rendahnya profitabilitas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya Penelitian mengenai pengaruh NPL terhadap ROA yang dilakukan oleh Pratiwi dan Wiagustini (2015) dan Warsa dan Mustanda (2016) menunjukkan hasil bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut penelitian Buchory (2015) dan Harun (2016) menunjukkan hasil yang

berbeda, dimana NPL berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian mengenai pengaruh LDR terhadap ROA yang diteliti oleh Prasetyo dan Darmayanti (2015) dan Santoso (2016) menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan menurut penelitian Pratiwi dan Wiagustini (2015) dan Puspitasari dkk. (2016) menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut penelitian Kristianti dkk. (2016) menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sebagaimana kita ketahui saat ini peranan bank sangat dirasakan manfaatnya baik oleh masyarakat maupun pemerintah. Karena bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Semua fungsi-fungsi bank tersebut harus dikelola artinya bahwa semua fungsi tersebut harus berjalan pada saat yang bersamaan dan saling kait-mengkait untuk mencapai tujuan bank yaitu mencapai profitabilitas yang cukup.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang dibuktikan pada filsafat metode penelitian berbasis positif digunakan untuk mencari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menggambarkan dan pengujian hipotesis diberikan.

Jenis data yang dipakai penulis adalah data panel. Data panel atau yang sering disebut juga sebagai data *pooling* ialah gabungan data *time series* dengan *cross section* serta menggunakan skala rasio.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang telah dipublikasikan dari Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini adalah lima tahun pada laporan keuangan tahunan dan data kapitalisasi pasar periode 2016-2020. Sumber data penelitian ini diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan web-web terkait lainnya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu pada subsector perbankan di BEI 2016-2020. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian sehingga dapat diolah secara tetap sasaran. Kriteria sampel yang digunakan adalah Subsektor Perbankan yang secara terus menerus terdaftar di BEI selama periode 2016-2020, Subsektor Perbankan yang mengungkapkan laporan tahunan di BEI selama periode 2016-2020 dan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI yang mengalami *delisting* pada periode penelitian tahun 2016-2020.

Metode dari pengumpulan data yang dipakai penelitian ini yaitu dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi, dimana pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan dokumen-dokumen berupa data laporan keuangan tahunan yang diterbitkan dari tahun 2016 sampai 2020. Berikut ini definisi operasional variabel:

Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
----------	----------	------------	--------

Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri.	ROA = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	(Haryanto 2019)
Risiko Kredit (X1)	Risiko kredit adalah resiko dimana nasabah/debitur tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan sesuai kontrak/kesepakatan yang telah dilakukan atau resiko yang timbul dikarenakan kualitas kredit semakin menurun.	NPL = $\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	(R Natasia 2014)
LDR(X3)	<i>Loanto Deposit Ratio</i> (LDR) merupakan perbandingan antara seluruh jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank.	LDR = $\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	(Andi, 2012)

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif. Adapun statistik deskriptif dalam artikel ini ialah nilai maksimum, minimum, rata-rata dan deviasi. Variabel Y ialah profitabilits dan variabel x adalah resiko kredit dan LDR.

Hasil

Pemilihan model terbaik yang akan dilakukan, peneliti memilih untuk menggunakan model *Common Efek Model* (CEM) karena peneliti menganggap bahwa dengan menggunakan model CEM lebih efektif di gunakan dibandingkan model FEM. Peneliti melihat model regresi CEM memiliki nilai pro dan nilai hubungan pengaruh variabel independen terhadap audit profitabilitas lebih baik di dibandingkan dengan *fixed effect model* (FEM). Model ini diperoleh setelah melakukan pengujian pada uji lanjut yaitu *Chow*

Tabel 1. *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.384877	0.667731	0.576395	0.5668
LOG(X1)	-0.483806	0.210913	-2.293859	0.0259
LOG(X2)	0.044447	0.149457	0.297387	0.7674

Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan dan dilaksanakan yaitu dengan cara mengolah dan membahas sampel yang telah diperoleh dan digunakan untuk menilai hipotesis yang diduga. Variabel C merupakan *Constant* (konstan) variabel Y adalah Profitabilitas, variabel X1 adalah Risiko Kredit, variabel X2 adalah LDR. Hasil pengujian dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 2.
Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan Metode *Random Effect Model*

Variabel	Koefisien
Konstanta	0.384877
Risiko Kredit	-0.483806
LDR	0.044447

$$Y_{it} = -0.384877 - 0.483806_{1it} + 0.044447_{2it} + \text{error}$$

Berdasarkan model persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil uji analisis regresi berganda terlihat bahwa nilai konstanta 0.384877 dengan arti bahwa adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu risiko kredit dan LDR maka Profitabilitas akan bernilai sebesar 0.384877.

Koefisien X1 atau Risiko Kredit diperoleh sebesar -0.483806 hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko kredit meningkatkan satu-satu variabel Profitabilitas menurun sebesar -0.483806 dengan anggapan variabel lain dalam bentuk konstan.

Koefisien X2 atau LDR diperoleh sebesar 0.044447 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel LDR meningkat satu-satu maka variabel Profitabilitas meningkat sebesar 0.044447 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel bebas yaitu Risiko Kredit dan LDR dengan variabel terikat yaitu Profitabilitas. Uji *t* statistik menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, pengujian ini dilakukan untuk melihat atau menilai apakah Risiko Kredit dan LDR berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas. Sejauh mana pengaruh variabel penjelas sebagai individu dalam menerangkan varian-varian terikat. Bentuk hipotesis yang dinilai adalah:

Tabel 3.
Pengujian Hipotesis (Uji *t*) Dengan *Random Effect Model*

Variabel	Koefisien	t-statistik	t-tabel	Prob	Alpha	Kesimpulan
Risiko Kredit	-483806	-2.93859	2.006646	0.0259	0.05	H1 Diterima
LDR	0.04447	0.297387	2.006646	0.7674	0.05	H2 Ditolak

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sebagai berikut:

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel Risiko Kredit yang diukur dengan NPL di peroleh profitabilitas sebesar 0,0259. Di dalam pengujian di peroleh tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai profitabilitas sebesar $0,0259 < 0,05$, sehingga keputusan untuk H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa berpengaruh negatif signifikan antara Risiko Kredit terhadap Profitabilitas.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel LDR diperoleh nilai profitabilitas sebesar 0.7674. Di dalam pengujian di peroleh tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai profitabilitas sebesar $0.7674 > 0,05$, sehingga keputusan untuk H2 di tolak dan dapat disimpulkan bahwa ada tidak pengaruh antara LDR terhadap Profitabilitas.

Uji Koefisien Determinan

Adjusted R-squared di pakai untuk menguji besarnya proporsi variasi dari variabel X secara bersamaan dalam mengetahui variabel Y. Pengujian hasil uji koefisien determinan (R^2) dilaksanakan serta menggunakan program *E-views*. Hasil kooperasi dan determinan sebagai berikut pada tabel dibawah ini

Tabel 4.
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Keterangan	Koefisien
<i>R-Square</i>	0.115355
<i>Adjusted R-Square</i>	0.081330

Adjusted R-Square sebesar 0.081330 menjelaskan bahwa kemampuan variasi nilai panel menjelaskan variasi Profitabilitas sebesar 8.13% sedangkan sisanya 91.87% (100% - 8.13%) dijelaskan oleh variabel lain yang dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan atau di dilaksanakan pengujian terhadap 11 Perbankan dengan 55 data observasi yang didapatkan dari situs Bursa Efek Indonesia dan dari hasil uji di atas menunjukkan nilai signifikan Risiko Kredit sebesar $0.0259 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dalam pengujian hipotesis ini dapat dikatakan bahwa Risiko Kredit berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Nilai tersebut menunjukkan jika risiko kredit yang dihadapi meningkat, maka profitabilitas yang dicapai oleh Perbankan akan menurun, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang menyatakan peningkatan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas, karena semakin tinggi tingkat NPL sebagai proksi dari risiko kredit menandakan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Tingkat NPL yang tinggi membuat bank harus menanggung

kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas.

Risiko kredit merupakan risiko yang wajar terjadi mengingat salah satu usaha inti bank itu sendiri adalah pemberian kredit, sehingga manajemen bank harus bisa mengoptimalkan pemberian kredit untuk mengurangi tingkat NPL yang dihadapi. Bank Indonesia menetapkan batas maksimum NPL yaitu 5% agar tidak mempengaruhi tingkat kesehatan bank, oleh karena itu setiap bank diharapkan mampu menjaga tingkat NPL agar tidak melebihi batas maksimal.

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima. Hasil temuan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Isalina et al. 2020), (Agung & Putu 2015) (Kumaralita and Purwanto 2019), (Prasetyo & Darmayanti 2015) yang juga mendapatkan hasil bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil pengujian dapat diinterpretasikan bahwa Risiko Kredit mempengaruhi terjadinya Profitabilitas karena Risiko kredit Perbankan merupakan risiko yang wajar terjadi mengingat salah satu usaha inti bank itu sendiri adalah pemberian kredit, sehingga manajemen bank harus bisa mengoptimalkan pemberian kredit untuk mengurangi tingkat NPL yang dihadapi Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peristiwa juga menekan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar menjaga tingkat Risiko Kredit Karena mempengaruhi tingkat keuntungan pada Perbankan.

Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil hipotesis yang ke 2 yang dikemukakan dalam penelitian ini ialah pengaruh LDR terhadap Profitabilitas. Berdasarkan uji nilai t untuk LDR membuktikan bahwa nilai H_2 di tolak. Sehingga tidak adanya pengaruh LDR terhadap Profitabilitas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bukan menjadi penentu peningkatan jumlah profitabilitas yang diterima oleh bank. Rasio yang tinggi mengindikasikan bank sangat likuid, dan kondisi ini dari sudut pandang investor berarti bank dapat diandalkan, namun, likuiditas bank yang baik tergantung dari kualitas kredit yang di berikan. Kualitas kredit terdiri dari kredit lancar, kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Apabila kredit yang diberikan banyak yang diragukan atau terlebih lagi macet hal tersebut akan sangat mempengaruhi risiko likuiditas karena kredit yang macet bisa mempengaruhi pendapatan bunga sehingga bisa menurunkan laba atau profit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Vera & Nurholidayah, 2020), (Isalina et al. 2020) (Paramitha et al. n.d, 2014.) dan (Rasmin n.d. 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil pengujian dapat diinterpretasikan bahwa LDR Perbankan tidak mempengaruhi terjadinya Profitabilitas karena *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bukan menjadi penentu peningkatan jumlah profitabilitas yang diterima oleh bank di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tingkat likuiditas perusahaan perbankan menurun ataupun meningkat maka tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan perbankan tersebut.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di dapatkan bahwa rata-rata untuk tingkat Profitabilitas yang diperoleh oleh Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yaitu 2.361818182 yang dihitung tingkat Total Aset. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan Risiko Kredit berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Risiko Kredit mempengaruhi terjadinya Profitabilitas karena Risiko kredit Perbankan merupakan risiko yang wajar terjadi mengingat salah satu usaha inti bank itu sendiri adalah pemberian kredit, sehingga manajemen bank harus bisa mengoptimalkan pemberian kredit untuk mengurangi tingkat NPL yang dihadapi Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peristiwa juga menekan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar menjaga tingkat Risiko Kredit Karena mempengaruhi tingkat keuntungan pada Perbankan. Dari pengujian LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bahwa LDR Perbankan tidak mempengaruhi terjadinya Profitabilitas karena *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bukan menjadi penentu peningkatan jumlah profitabilitas yang diterima oleh bank di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tingkat likuiditas perusahaan perbankan menurun ataupun meningkat maka tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan perbankan tersebut.

Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam proses penulisan artikel ini. Terutama kepada BEI yang telah

Daftar Pustaka

- Agung, Dwi Prasetyo, & Ni Ayu Darmayanti Putu. 2015. "Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD BALI." 4(9): 2590–2617.
- Agustinigrum, Riski. 2011. "Analisis Pengaruh CAR,NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan." : 885–902.
- Andi. 2012. "Pengaruh Tingkat Capital Adequally Ratio (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio(LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT . BANK SULSELBAR." : 1–79.
- Ayu, Ida Adiatmayani Peling, & Ida Panji Sedana Bagus. 2018. "Pengaruh LDR, NPL, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali Periode Tahun 2009-2016." 7(6): 2999–3026.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fathurrahman, Andi. 2012. "Pengaruh Tingkat Capital Adequally Ratio (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT . Bank Sulselbar Makassar." *Universitas Hasanuddin*: 1–63.

- Febrianto, D., & D. Muid. 2013. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA, Dan BOPO Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012).” 2(4): 259–69.
- Harun, Usman. 2016. “Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA.” (2003): 67–82.
- Haryanto, Tri. 2019. “Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pariwisata Komunikasi Indonesia Di Tangerang.” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 2(2): 113.
- Isalina, Khusnul, Ni Ayu suryandri Nyoman, Gde Brahma Putra Bagus, & L.P Ciptana Ika Putri Novyanti. 2020. “Analisis Fakto-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada BPR Di Provinsi Bali.” 2(3): 122–37.
- Kolapo, T et al. 2012. “Credit Risk & Commercial Banks’ Performance in Nigeria: A Panel Model Approach.” *Australian Journal of Business and Management Research*.
- Kumaralita, Prasiska Widya, & Agus Purwanto. 2019. “Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas.” *Diponegoro Journal of Accounting* 8: 1–13.
- Maheswari, Kadek Indah. 2014. “Pengaruh NPL Terhadap ROA Dengan Mediasi CAR Dan BOPO Pada Perbankan Indonesia.” *E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Mansuri. 2016a. *Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews*. 2016b. *Modul Praktikum Eviews Pengantar*.
- Natasia, R. 2014. “Pengaruh Risiko Kredit, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Efisiensi Usaha Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 3(3): 1–24.
- Natasia, Rizky. 2014. “Pengaruh Risiko Kredit, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Efisiensi Usaha Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.” : 1–24.
- Paramitha, i Nyum, Dewi Karisma, Wayan Suwendra I, & Yudiaatmaja. “Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Periode 2010-2012.” 2014.
- Prasetyo, D., & N. Darmayanti. 2015. “Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt

Bpd Bali.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4(9): 253294.

- Purwanto, Agus, Erwan, Ratih Sulistyatuti, & Dyah. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2nd ed. Yogyakarta: Gava Media.
- Radjab, Enny, & Andi Jam'an. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. 1st ed. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahmadeni, & Eka Yonesta. 2016. “Analisis Regresi Data Panel Pada Pemodelan Produksi Panen Kelapa Sawit Di Kebun Sawit Plasma Kampung Buatan Baru.” *jurnal sains matematika dan statistika* 2(I).
- Rasmin, Ni Ketut. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Badung Periode 2014-2016.” *Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Satriya, I, & Putu Lestari. 2014. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3(7): 252076.
- Siti, Yeni Halimutus Sadi'yah, Muhammad Mai Umar, & Rosman Pakpahan. 2021. “Pengaruh LDR, BOPO, Dan NPL Terhadap ROA Pada BUSN Devisa Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018.” 1(2): 295–305.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*.
- Vera, Yenni Fibriyanti, & Lilik Nurcholidah. 2020. “Pengaruh CAR , NPL , NIM , BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa.” 4: 344–50.
- Wahyuni Pratiwi, Luh, & Ni Wiagustini. 2016. “Pengaruh Car,Bopo,Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(4): 255168.
- Winarno, W. 2017. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. 5th ed. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Wulandari, Luh Putu Fiadevi. 2014. “Pengaruh CAR, NPL, CR Pada Profitabilitas BPR Se-Kabupaten Gianyar.” *E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.